

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipergunakan merupakan penelitian kualitatif dengan melakukan observasi lapangan yang dilakukan peneliti langsung ke lokasi agar diperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan. Pada umumnya metode penelitian didefinisikan dengan secara ilmiah agar didapatkan data yang bertujuan dengan suatu kegunaan.¹ Penelitian lapangan yakni sebuah penelitian yang mana penelitian menuju langsung pada lapangan ataupun lokasi yang menjadi objek dalam pencarian berbagai data serta keterangan-keterangan yang menjadi informasi untuk kebutuhan dalam penelitian.² Dalam menganalisis data pada penelitian jenis ini dilaksanakan semenjak belum masuk pada lokasi penelitian, selama berada di lokasi serta sesudah berada di lokasi. Akan tetapi pada penelitian penganalisisan terfokus ketika pelaksanaan tahapan di lapangan sekaligus mengumpulkan data. Penelitian pada studi kasus ataupun lapangan bertujuan yakni mempelajari dengan signifikan pada latar belakang, kondisi, serta komunikasi pada lingkungan dalam kesatuan sosialisasi misalnya perorangan, berkelompok, instansi, maupun golongan. Tujuan dari penelitian ini adalah analisis dalam menerapkan kolase dengan berbahan alamiah sebagai upaya peningkatan keterampilan motorik halus pada KB Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini berjenis lapangan yang memiliki sumber oleh berbagai data kualitatif. Penggunaan metode kualitatif berjenis deskriptif yakni data berbentuk kalimat-kalimat tulisan, penguraian yang didapatkan dari sumber informasi ataupun partisipan, serta perilaku dari subjek yang dilakukan pengamatan. Ditunjukkan kepada tahapan-tahapan penelitian yang memberikan hasil data berupa deskriptif yaitu hal-hal yang dilaksanakan pada dasarnya serta diberikan dari sumber

¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

² Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

informasi ataupun partisipan mulai dari tertulis ataupun secara langsung yakni lisan.³ Pada pendekatan kualitatif sebagai suatu pendekatan yang dimaksudkan dalam pemahaman suatu kejadian mengenai hal-hal yang dirasakan subjek penelitian seperti tingkah laku, pandangan, pendapat, motivasi, perbuatan yang didasari oleh holistik, serta bagaimana pendeskripsian berbagai bentuk kata maupun bahasa, dengan kontekstual khusus secara alami dan pemanfaatan sejumlah metode alami beserta instrumental kunci yakni peneliti tersebut. Penelitian berjenis kualitatif menjadi alat untuk manusia yang memiliki fungsi penetapan fokus dari penelitian, pemilihan informasi dan beragam sumber data, penilaian mutu, menganalisis data, penafsiran serta penarikan simpulan berdasarkan temuan. Pemberi informasi pada penelitian berjenis kualitatif mengalami perkembangan terus-menerus dengan tujuan hingga data yang terkumpul memberikan kepuasan ataupun mencapai kejenuhan. Peneliti sebagai kunci dari instrumen ketika pengumpulan data, yang mengharuskan peneliti untuk langsung turun menuju lapangan disertai keaktifan. Penggunaan pendekatan jenis kualitatif dimanfaatkan dalam skripsi ini sebagai suatu pendekatan yang dimaksudkan dalam pemahaman berbagai gejala-gejala yang terjadi pada subjek penelitian seperti tingkah laku, pandangan, berbagai hal yang memotivasi, perbuatan, serta beragam hal sejenis lainnya dengan cara holistic serta mendeskripsikan berbentuk ragam kata maupun kebahasaan dengan kontekstual khusus secara alami serta melalui pemanfaatan beragam metode ilmiah terkait dengan Penerapan Media Kolase dengan Berbahan Alam dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus di Kelompok Bermain Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di KB Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati, dengan alasan bahwa lembaga tersebut yang telah menerapkan pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains pada Tahun Pelajaran

³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 47.

2018/2019. Lokasi PAUD KB Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati dengan lokasi pada kota serta di sekitar pemukiman padat penduduk memberikan keuntungan, dikarenakan banyaknya penduduk yang mempercayai agar anak-anak mereka bersekolah pada PAUD KB Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati baik dari kuantitas maupun kualitas setiap tahunnya. Di samping itu PAUD KB Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati sebagai pilihan pertama untuk menyekolahkan anaknya karena PAUD KB Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati adalah PAUD KB yang mengajarkan nilai-nilai dan memiliki mutu yang baik pada aspek keagamaan ataupun secara umum dan memprioritaskan mutu pendidikan, sehingga PAUD KB Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati memiliki ciri khas dalam pelaksanaan pembelajaran dibanding dengan lembaga-lembaga lain.

C. Sumber Data

Penelitian secara mendasar merupakan aktivitas melakukan pencarian data, serta penggalan data yang wajib didasarkan oleh sumber. Sejumlah data yang menjadi rujukan pada penelitian didapatkan oleh beragam sumber yang terdiri dari primer serta sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang perolehannya secara langsung melalui subjek penelitian serta pemanfaatan alat ukur ataupun mengambil data secara langsung dengan subjek yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan.⁴ Sumber data berjenis primer memiliki sifat umum ataupun secara langsung yang terkait pada objek yang dilakukan penelitian. Sumber ini adalah hasil pendeskripsian ataupun yang telah dijelaskan secara langsung mengenai informasi yang diberikan seseorang melalui penggunaan teoritis pertama kalinya. Di samping hal tersebut konseptual dari data primer memiliki makna yang dekat dengan pendeskripsian data, dikarenakan penelitian ini secara tepat apabila memanfaatkan penggunaan pendekatan berjenis kualitatif. Pada

⁴ Juliet Corbin Anselm Strauss, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

pendekatan kualitatif bermaksud menjadi penelitian yang mendapatkan penemuan bukan didapatkan lewat prosedural perhitungan ataupun mengandung angka-angka.⁵ Data primer yang diperoleh secara langsung dari kepala dan guru KB Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati terkait dengan Penerapan Media Kolase dengan Berbahan Alam dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang perolehannya lewat pihak lainnya ataupun secara perwakilan, di mana perolehannya melalui subjek penelitiannya. pada umumnya data ini berbentuk data yang didokumentasikan ataupun pelaporan yang sudah disediakan. Sumber data ini memiliki kegunaan untuk menjadi penunjang data primer serta memberikan bantuan terhadap peneliti agar informasi yang sudah didapatkan menjadi lebih kuat.⁶ Data sekunder pada penelitian ini bersumber dengan perolehan pada data-data dan informasi serta dokumen KB Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara untuk pengumpulan data menjadi tahap paling memiliki esensial dalam penelitian disebabkan inti dari penelitian bertujuan agar mendapat data-data. Dalam pengumpulan data dilaksanakan melalui pengumpulan kepustakaan maupun didasari oleh teori-teori yang mempunyai korelevanan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti dahulu. Di samping hal tersebut, berbagai informasi-informasi yang terkait dapat dilaksanakan mengumpulkannya bersama penelitian langsung pada lokasi disertai kegiatan pengamatan maupun beragam aktivitas lain yang didasari dengan peraturan sesuai tahap-tahap melaksanakannya. Adanya cara-cara pengumpulan pada data yang bisa dimanfaatkan di bawah ini yaitu:

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM: 2005), 72

1. Wawancara

Wawancara sebagai metode mengambil data yang dilaksanakan secara mengajukan pertanyaan terhadap partisipan dengan berhadapan langsung mengenai berbagai hal yang dibutuhkan didasarkan pada fokus dalam penelitian. Wawancara sebagai suatu tahapan berinteraksi maupun berkomunikasi yang dilaksanakan paling tidak oleh dua individu, didasarkan pada kesediaan serta latar secara alami yang mana perbincangan mengarah kepada acuan hal yang dituju seperti ketetapan melalui prioritas kepercayaan yang menjadi hal pokok pada tahapan pemahaman.

Wawancara bisa dilaksanakan dengan cara langsung ataupun tidak terhadap sumber data didapatkan. Wawancara dengan langsung dilaksanakan oleh seseorang yang berperan menjadi sumber data serta tidak menggunakan perantara, mulai mengenai pribadi hingga berbagai hal yang berkaitan terhadap diri pada proses pengumpulan data yang dibutuhkan, sementara pada wawancara yang tidak langsung dilaksanakan dengan individu melalui permintaan pernyataan-pernyataan mengenai individu lainnya. Wawancara tersebut digunakan jika dalam penelitian diinginkan studi pendahuluan agar ditemukan masalah-masalah yang seharusnya diteliti, serta bila peneliti memiliki keinginan agar mengetahui berbagai hal melalui partisipan lebih dalam serta banyaknya partisipan sedikit ataupun kecil. Teknik wawancara tersebut banyak dimanfaatkan pada penelitian bidang pendidikan dikarenakan memiliki sejumlah hal yang unggul yang memungkinkan belum dipunyai dari instrumental penelitian yang lain.⁷ Topik wawancara yang dimaksudkan pada penelitian ini ialah mengenai terapan kolase dengan berbahan alamiah sebagai upaya peningkatan keterampilan motorik halus pada KB Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, 77.

2. Observasi

Mengobservasi sebagai teknik mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui pengamatan serta pencatatan tersistematis terhadap fenomena-fenomena yang dilakukan penyelidikan. Dalam observasi dilaksanakan agar ditemukan data serta keterangan-keterangan yang menjadi informasi pada kejadian dengan tersistematis berdasarkan dengan tujuan suatu hal diselidiki dan sudah menjadi perumusan sebelumnya.⁸

Pada dasarnya aktivitas observasi memanfaatkan penggunaan indera, mulai dari melihat, mencium, mendengar, agar didapatkan perolehan keterangan-keterangan yang menjadi informasi yang dibutuhkan sebagai jawaban dari permasalahan pada penelitian. Observasi menghasilkan kegiatan, situasi, emosional yang dirasakan, kejadian, dan suatu objek. Observasi dilaksanakan agar didapatkan penggambaran secara nyata dari sebuah kejadian sebagai jawaban dari permasalahan penelitian tentang bagaimana menerapkan kolase dengan berbahan alamiah dalam upaya peningkatan keterampilan motorik halus pada KB Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik mengumpulkan data dengan cara tidak langsung tertuju kepada subjek dalam penelitian. Berkas sebagai catatan yang ditulis berisikan keterangan-keterangan tulisan dengan penyusunan dari individu ataupun institusi didasarkan pada kebutuhan pengujian terhadap suatu kejadian, serta memiliki manfaat untuk sumber data, pembuktian, keterangan ilmiah yang sulit didapatkan serta sebagai pembuka peluang agar meluaskan pengetahuan mengenai suatu hal yang dilakukan penyelidikan. Teknik ini secara umum dimanfaatkan dalam pengumpulan data yang berbentuk data sekunder. Pada prosedurnya, teknik tersebut dianggap praktis karena penggunaan berbagai benda yang apabila adanya kesalahan ataupun tidak jelas dapat diketahui melalui data yang asli.

⁸ Hamidi, 79.

Melalui data dari hasil dokumentasi, dengan demikian didapatkan pemecahan permasalahan penelitian sekalian upaya pembuktian terhadap hipotesis dalam penelitian.⁹ Metode dokumentasi yang didapatkan berbentuk keterangan-keterangan sebagai informasi yang asalnya dari pencatatan pada instansi oleh individu ataupun secara berkelompok.¹⁰ Hal tersebut diperoleh dari lokasi penelitian terkait dengan bagaimana menerapkan kolase dengan berbahan alamiah sebagai upaya peningkatan keterampilan motorik halus pada KB Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data yang sudah terkumpul, peneliti melakukan beberapa metode di bawah ini antara lain ialah:

1. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak dan sumber yang berbeda.¹¹
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*).
3. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi dibawah para pembimbing.
4. Analisis kasus negative, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsisten tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹²

⁹ Nana Syaodaih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan Remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), 95.

¹⁰ Nana Syaodaih Sukma Dinata, 97.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 424.

¹² Sugiyono, 82.

Dalam penelitian kualitatif, penetapan validitas, reliabilitas, dan obyektifitas data berbeda dengan cara yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif. Validitas penelitian kualitatif adalah kepercayaan terhadap data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan peneliti secara akurat merepresentasikan dunia sosial di lapangan. Kemampuan penelitian untuk diulang (*replicability*) bukanlah kriteria reliabilitas karena penelitian kualitatif tidak mungkin untuk direplikasi.¹³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabar ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁴ Analisis data penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan sesaat atau setelah peneliti selesai dari lapangan, melainkan dilakukan dengan berbagai tahap.

Sugiyono dan Sudarman Danim menjelaskan bahwa analisa data penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Analisa sebelum memasuki lapangan. Analisa dalam tahap ini adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian.
2. Analisa selama di lapangan, yaitu proses analisa pada saat peneliti berada di lapangan untuk menggali data. Pada saat melakukan pengambilan data baik dengan wawancara, observasi atau studi dokumentasi, peneliti berusaha melakukan kajian atau analisis secara cermat tentang data yang diperoleh.
3. Analisa setelah dari lapangan. Analisis ini dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, display data, dan

¹³ Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arif, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), 1

¹⁴ Hamidi, 82-83.

verification.¹⁵ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif-analitis. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.¹⁶ Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil analisis yang mendalam tentang Penerapan Media Kolase dengan Berbahan Alam dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus di Kelompok Bermain Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.



¹⁵ Sugiyono, 425.

¹⁶ Sugiyono, 425.